

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Banyak kasus penyebab kegagalan studi disebabkan karena kurangnya minat belajar. Karena dengan adanya minat siswa akan lebih perhatian untuk melakukan segala sesuatunya, siswa akan lebih konsentrasi dan tidak mudah bosan serta lebih semangat untuk mempelajari sesuatu.

Beberapa mata pelajaran merupakan ilmu yang penuh dengan logika dan kepastian. karena itu mata pelajaran seperti matematika dan IPA banyak ditakuti dan jarang diminati oleh siswa dijenjang pendidikan khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga. Ini disebabkan karena siswa belum mengerti pentingnya belajar ilmu-ilmu pasti untuk mencapai suatu tujuan dan cita-cita, walaupun minat

belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga pada beberapa mata pelajaran bervariasi tetapi sebagian masih dikategorikan rendah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah di Kabupaten Gorontalo yang berusaha mencetak lulusan terbaik.

Keberhasilan untuk meningkatkan mutu lulusan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang merupakan hasil dari proses belajar siswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Minat belajar yang tinggi akan berimplikasi pada hasil belajar yang baik, begitu pula dengan minat belajar yang rendah siswa akan malas belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar siswa dan kesehatan siswa. Adapun faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang terdiri dari pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat di mana siswa tersebut berada.

Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana ada siswa lebih memilih tidak masuk kelas saat jadwal pelajaran yang mereka tidak senangi, tidak mengerjakan PR, ketika pembelajaran berlangsung siswa banyak keluar masuk kelas dengan berbagai macam alasan, dan juga ketika di minta mengerjakan soal, banyak siswa memilih diam daripada mengerjakan tugas yang diberikan.

Gejala-gejala tersebut menandakan bahwa siswa tidak berminat mengikuti pelajaran yang memerlukan logika yang sangat tinggi. Hal ini perlu mendapatkan solusi yang tepat. Dari faktor tersebut maka diharapkan adanya motivasi dari orang tua, teman serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal khususnya bidang matematika. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi matematika dengan memberikan bimbingan belajar.

Pelayanan bimbingan dan konseling di SMP meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, dan bidang bimbingan karier. Salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan minat belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah bimbingan belajar. Menurut Thantawi (2005:11) bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Bimbingan belajar adalah bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik.

Bidang bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan. Layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individu, layanan

konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan minat belajarnya, serta berbagi aspek tujuan kegiatan belajar lainnya adalah layanan pembelajaran.

Dewa Ketut Sukardi (2008: 62) mengemukakan bahwa layanan bimbingan belajar adalah:

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan

Tujuan dari layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di sekolah, fakta di lapangan yakni di SMP Negeri 1 Telaga, layanan pembelajaran di SMP Negeri 1 Telaga diberikan kepada seluruh siswa secara rutin, yaitu dengan adanya jam mata pelajaran bimbingan konseling satu jam setiap minggunya.

Meskipun demikian masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa berkenaan dengan kebiasaan belajarnya yang tergolong masih belum efektif, misalnya belajar asal belajar, belajar tanpa persiapan, pasif akan kegiatan kelas, baru belajar pada saat akan ujian atau ulangan saja, serta tidak mempunyai minat yang tinggi untuk belajar. Hal ini

dapat ditunjukkan oleh perbedaan nilai prestasi masing-masing siswa, ada yang di atas rata-rata kelas, di bawah rata-rata kelas dan ada pula yang berada tepat pada garis rata-rata kelas. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar guna mengetahui minat belajar siswa. Bimbingan dan konseling belajar diberikan kepada siswa agar dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik untuk mengenal pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bimbingan belajar diberikan secara personal atau pribadi, hal ini dimaksudkan agar guru mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh siswa tersebut dalam belajar. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa maka guru melakukan pendataan awal dengan melakukan kunjungan kerumah, melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran juga melakukan Tanya jawab siswa. Di samping itu sepanjang pengetahuan penulis di SMP Negeri 1 Telaga belum pernah diadakan penelitian tentang hal tersebut.

Untuk melihat bagaimana layanan bimbingan dan konseling mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang. “Deskripsi Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Terdapat siswa lebih memilih tidak masuk kelas pada saat jadwal pelajaran yang mereka tidak senangi.

2. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
3. Ketika pembelajaran berlangsung siswa banyak yang keluar masuk dengan berbagai macam alasan.
4. Masih banyak siswa yang memilih diam ketika di minta untuk mengerjakan tugas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas VIII SMPN Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara meningkatkan minat belajar siswa .
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada guru-guru yang lain dalam meningkatkan minat belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling belajar.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan belajar.